

ABSTRAK

Ferima'ul Ardy Pradana. K1312033. **EKSPERIMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI PELUANG SUATU KEJADIAN DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 1 SAMBUNGMACAN SRAGEN TAHUN AJARAN 2018/2019.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Maret 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) manakah pembelajaran matematika menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik, peserta didik yang diberikan model *Discovery Learning* atau model pembelajaran langsung pada materi peluang suatu kejadian. (2) manakah yang menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik, peserta didik dengan gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik pada materi peluang suatu kejadian. (3) pada masing-masing kategori gaya belajar, manakah yang menghasilkan prestasi belajar matematika lebih baik, peserta didik dengan model *Discovery Learning* atau peserta didik dengan model pembelajaran langsung pada materi peluang suatu kejadian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental semu. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Sambungmacan Sragen tahun ajaran 2018/2019. Sampel yang digunakan yaitu 2 kelas dimana kelas eksperimen terdapat 32 peserta didik dan kelas kontrol terdapat 28 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gondang Sragen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi untuk mengumpulkan data kemampuan awal peserta didik yang berupa data nilai Ulangan Tengah Semester I matematika, metode angket untuk data gaya belajar matematika peserta didik dan metode tes untuk data prestasi belajar matematika peserta didik pada materi peluang suatu kejadian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, kemudian dilakukan uji lanjut pasca anava yaitu uji komparasi ganda dengan metode *Scheffe*.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) peserta didik yang diberikan model *Discovery Learning* memberikan prestasi matematika yang lebih baik daripada peserta didik yang diberikan model pembelajaran langsung, (2) peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dan auditorial memiliki prestasi belajar yang lebih baik daripada peserta didik dengan gaya belajar visual sedangkan peserta didik dengan gaya belajar auditorial memiliki prestasi belajar yang sama baiknya dengan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, (3) pada masing-masing kategori gaya belajar, peserta didik yang diberikan model *Discovery Learning* menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan peserta didik yang diberikan model pembelajaran langsung pada materi peluang suatu kejadian.

Kata kunci : *Discovery Learning*, gaya belajar, peluang suatu kejadian